

Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Cricket Siswa SMAN 1 Gowa

Achmad Karim^{1*}, Irfan¹, Tri Angriawan², Andi Irwandi³, Muhammad Hasbillah⁴

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa

⁴Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar

**Corresponding Email: achmad.karim@unm.ac.id*

Artikel Info

Submisi:

22 Januari 2025

Penerimaan:

24 Februari 2025

Terbit:

27 Februari 2025

Keywords:

*Sosialisasi,
Pengembangan,
Olahraga Cricket*

ABSTRAK

Cricket merupakan salah satu olahraga yang memiliki sejarah panjang dan populer di banyak negara, namun di Indonesia, olahraga ini masih tergolong baru dan kurang dikenal. Sosialisasi dan pengembangan olahraga cricket di Indonesia memiliki tantangan tersendiri, mengingat tingkat pemahaman dan minat yang relatif rendah terhadap olahraga ini. Oleh karena itu, penting untuk melakukan berbagai upaya agar cricket dapat lebih berkembang, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas. Sosialisasi cricket dilakukan melalui berbagai program, seperti pengenalan olahraga cricket di sekolah-sekolah, klub-klub komunitas, serta media sosial yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, kompetisi-kompetisi tingkat daerah dan nasional juga perlu digalakkan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memotivasi para atlet muda untuk berpartisipasi. Pengembangan cricket juga dapat dilakukan dengan memperbanyak fasilitas latihan, pelatihan untuk pelatih, serta kolaborasi dengan asosiasi cricket internasional. Penting juga untuk memanfaatkan pengaruh tokoh olahraga dan media massa untuk meningkatkan popularitas cricket. Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan olahraga cricket dapat berkembang pesat di Indonesia, menciptakan atlet-atlet berkualitas, serta membangun komunitas penggemar yang solid.

Pendahuluan

Cricket adalah olahraga tim yang dimainkan antara dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 pemain. Olahraga cricket merupakan salah satu cabang olahraga yang telah berkembang pesat di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara seperti Inggris, India, Australia, dan Pakistan. Di Indonesia, meskipun cricket belum sepopuler olahraga lain seperti sepak bola atau bulu tangkis, namun olahraga ini memiliki potensi untuk berkembang jika diberikan perhatian dan pengenalan yang lebih luas kepada masyarakat.

Sosialisasi olahraga cricket sangat penting untuk memperkenalkan olahraga

ini kepada masyarakat, mulai dari usia dini hingga dewasa. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat akan lebih mengenal aturan, teknik dasar, dan nilai-nilai positif yang terkandung dalam olahraga cricket. Selain itu, dengan adanya pengenalan yang lebih baik, dapat muncul minat untuk mengikuti kompetisi cricket, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Pengembangan olahraga cricket di Indonesia membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi olahraga, serta masyarakat itu sendiri. Pemerintah dapat memberikan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, sementara organisasi olahraga dapat

menyelenggarakan pelatihan dan turnamen untuk meningkatkan kemampuan atlet. Di sisi lain, masyarakat perlu didorong untuk berpartisipasi aktif dalam olahraga ini melalui program-program pengenalan dan pelatihan yang tepat.

Pentingnya pengembangan olahraga cricket juga dapat memberikan dampak positif bagi negara, baik dalam aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Olahraga cricket dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarnegara, membuka peluang kerja di sektor olahraga, dan tentu saja menjadi media untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental masyarakat.

Ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh siswa seperti pelaksanaan teknik dasar Olahraga Cricket yang masih kurang maksimal dan masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai peraturan-peraturan dan teknik dalam Olahraga Cricket. Dengan diadakannya kegiatan Sosialisasi dan Pengembangan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan kemampuan teknik olahraga Cricket siswa SMAN 1 Gowa.

Poin penting yang juga harus ditekankan untuk berprestasi dalam bidang olahraga tidak bisa diperoleh secara instan melainkan melalui proses panjang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Widowati 2015:10) menyatakan bahwa pencapaian prestasi atlet dapat dicapai setelah dilakukan proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan yang tertuang dalam bentuk latihan.

Melalui langkah-langkah sosialisasi dan pengembangan yang terstruktur, diharapkan olahraga cricket dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di Indonesia, menjadi olahraga yang tidak hanya dikenal, tetapi juga dimainkan dan digemari oleh berbagai kalangan.

Metode

Sosialisasi dan pengembangan olahraga kriket melibatkan berbagai strategi yang dirancang untuk memperkenalkan dan mengembangkan

olahraga ini, baik di kalangan masyarakat umum maupun di kalangan atlet. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan untuk sosialisasi dan pengembangan kriket:

Tempat dan lokasi pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di Lapangan SMAN 1 Gowa dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang, dalam pelaksanaan sosialisasi dan pengembangan Cabang olahraga Cricket. Secara umum materi yang dibahas pada PKM yaitu tentang sejarah dan perkembangan Olahraga Cricket, teknik permainan, cara bermain dan sarana dan prasarana Olahraga Cricket. Sebelum ke lokasi pengabdian tentunya perlu menyiapkan segala hal yang akan mendukung kelancaran kegiatan di dalamnya. Beberapa hal yang diperlukan adalah mempersiapkan tempat atau lokasi pelaksanaan seperti, tongkat pemukul, bola, tunggul dan tang, serta perlengkapan pelindung seperti sarung tangan, helm, dan bantalan.

1. Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).
2. Praktek atau Demonstrasi. Tahapan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan praktek langsung dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan Sosialisasi Olahraga Cricket. Kegiatan pelatihan dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan, kemudian dilanjutkan dengan simulasi proses Sosialisasi dan pengembangan Olahraga Cricket. Seluruh rangkaian kegiatan demonstrasi melibatkan mitra sebagai peserta Sosialisasi dan pengembangan Olahraga Cricket yaitu siswa SMAN 1 Gowa.
3. Tahapan pendampingan dilaksanakan pada seluruh rangkaian kegiatan, baik

dari tahapan penyuluhan sampai pada evaluasi kegiatan. Pendampingan ini dilakukan dengan memperhatikan kegiatan siswa pada saat melakukan praktek dilapangan dengan menganalisis Gerakan - Gerakan saat praktek dan memperbaiki Gerakan yang tidak sesuai dengan gerakan yang sebenarnya.

4. Melaksanakan program pelatihan. diharapkan dengan terselenggaranya PKM Sosialisasi dan pengembangan Olahraga Cricket ini dapat meningkatkan prestasi olahraga Cricket pada tingkat Nasional maupun Internasional.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan metode sosialisasi yaitu untuk menjelaskan bagaimana cabang olahraga Cricket serta cara melaksanakan atau melakukan teknik dasar Cricket yang baik dan benar. Nama alat atau perlengkapan dalam Cricket seperti bowling atau pelempar bola, batting atau pemukul bola, fielding atau pemain lapangan, dan wicketkeeping atau penjaga gawang. Sedangkan Untuk materi yang disampaikan kepada para siswa dengan cara menjelaskan Teknik dasar dalam melakukan Teknik dasar Cricket seperti bowling atau pelempar bola, batting atau pemukul bola, fielding atau pemain lapangan, dan wicketkeeping atau penjaga gawang. Olahraga Cricket merupakan permainan yang menggunakan pemukul ("bat") dan bola. Tujuan permainan adalah untuk mencetak lebih banyak run (angka) dibandingkan tim lainnya.

Berdasarkan hasil dari program kerja yang dilaksanakan oleh tim, secara menyeluruh hasil evaluasi secara internal tim pengusul dilakukan pada seluruh tahapan kegiatan pengabdian tercapai. Menurut Charlotte Buhler (1980), Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaiman cara hidup dan berpikir kelompoknya agar dia dapat berperan dan berfungsi dalam

kelompoknya. Dengan pernyataan tersebut bahwa dengan dilakukannya sosialisasi dan pengembangan dengan baik maka bisa dipastikan peserta dapat memahami dengan baik pula materi tentang cabang olahraga Cricket.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan survei untuk sosialisasi jadwal pelaksanaan pengabdian kepada mitra. Survei dilakukan agar lebih memahami lagi permasalahan secara lebih mendalam.
2. Persiapan program Sosialisasi dan pengembangan olahraga Cricket yang akan di berikan kepada kelompok mitra siswa SMAN 1 Gowa.
3. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Hasil dari evaluasi pelatihan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana materi pelatihan yang telah diberikan dan dipahami dengan baik oleh peserta pelatihan cabang olahraga Cricket.

Dengan demikian sosialisasi dan pengembangan olahraga Cricket pada siswa SMAN 1 Gowa dapat berjalan dengan baik dan sukses dan para peserta dapat mengerti dan memahami dengan baik tentang sejarah dan perkembangan olahraga Cricket serta mendapatkan peningkatan kemampuan praktek teknik Olahraga Cricket dan pengetahuan yang signifikan.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari terlaksananya kegiatan Sosialisasi dan Pengembangan olahraga Cricket di SMAN 1 Gowa adalah besarnya animo dari pihak sekolah dan peserta didik selama proses pelatihan. Pihak sekolah memberikan dukungan baik materi maupun moril dalam melaksanakan kegiatan PKM. Dukungan yang paling nyata adalah menyediakan sarana, prasaran dalam Upaya pelaksanaan pengabdian.

Faktor pendukung lain adalah besarnya minat dan motivasi siswa pada rasa ingin tahu dan belajar tentang

permainan olahraga cricket sehingga membuat proses pemberian pelatihan dapat terlaksana dengan mudah.

Faktor Penghambat

Secara umum tidak ditemukan faktor penghambat yang berarti dalam melaksanakan kegiatan PKM ini. Hanya beberapa masalah kecil yang menjadi bahan pertimbangan seperti sulit menemukan waktu yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan ini karena jadwal dari masing-masing institusi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta cukup antusias dalam kegiatan ini karena kegiatan ini memberikan tantangan tersendiri bagi para siswa.
2. Semua peserta sosialisasi memiliki pengetahuan yang baik mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam olahraga Cricket.
3. Semua peserta kegiatan sosialisasi dan penumbuhan olahraga Cricket memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik pada pelaksanaan teknik Olahraga Cricket

Sosialisasi dan pengembangan olahraga cricket di Indonesia memiliki potensi yang besar, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, komunitas cricket, dan sektor pendidikan untuk memperkenalkan olahraga ini lebih luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Infrastruktur yang lebih baik dan program pelatihan yang lebih terstruktur menjadi kunci dalam pengembangan cricket di Indonesia.

Daftar Pustaka

Buhler, Charlotte. (1980). *Practische Kinder Psychologie*, Boston: Houghton Mifflin, Co.

Griffiths, J. (2001). *The Complete Cricket Manual*. The Crowood Press.

Jones, L. (2017). "Impact of Technology on Cricket: From Hawk-Eye to DRS." *International Journal of Sports Science and Technology*, 31(2), 88-95.

Kusyanto, Yanto. 1999. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan Bandung* : Ganeca Exact

Miller, T. (2011). *Cricket on the Edge: The End of the Game*. HarperCollins.

Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.